

## BAB IV

### KESIMPILAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn.P dengan isolasi sosial akibat skizofrenia di ruang kemuning RSUD R. Syamsudin S.H. kesimpulan yang dapat penulis ambil yaitu:

##### 1. Pengkajian

Dalam pengkajian proses keperawatan merupakan langkah awal yang dilakukan penulis dalam asuhan keperawatan dan memulainya dengan membina hubungan saling percaya dan menggunakan komunikasi terapeutik. Satu kali pertemuan klien tidak dapat membina hubungan saling percaya terhadap perawat dikarenakan klien kurang kooperatif, tetapi setelah pertemuan kedua klien mampu membina hubungan saling percaya dengan penulis. Dalam pengumpulan data, didapatkan data dari klien perawat ruangan, dan berkas rekam medis. Selama pengkajian Tn.P kurang kooperatif tetapi setelah melakukan pertemuan beberapa kali klien mulai kooperatif dan topik pembicaraan klien tidak berbelit-belit serta ditemukan adanya tanda dan gejala dalam teori yang telah dibahas dalam bab II dimana salah satunya klien sulit berinteraksi dengan orang lain, klien lebih banyak diam, tidak mau berkomunikasi dengan orang lain, kontak mata kurang, berbicara dengan suara rendah, mengisolasi diri.

## 2. Diagnosa

Dalam merumuskan diagnosa keperawatan, data yang diperoleh harus cukup menunjang diagnosa yang di angkat dan sesuai dengan kondisi klien saat dilakukan pengkajian oleh perawat saat itu. Diagnosa yang ditemukan pada Tn.P ditemukan empat diagnosa yaitu, 1. Isolasi sosial 2. Harga diri rendah 3. Perilaku kekerasan 4. Distensi spiritual, penulis mengambil diagnosa isolasi sosial karena merupakan prioritas masalah yang terdapat pada klien, saat dilakukan pengkajian pada klien terdapat ciri-ciri salah satunya klien tidak mampu berinteraksi dengan orang lain dan terlihat sering menyendiri.

## 3. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, penulis berusaha merumuskan perencanaan dengan mengarah pada penyelesaian masalah keperawatan berdasarkan teori-teori sebagai sumber literatur sesuai dengan kondisi klien. Pada tahap perencanaan ini penulis tidak menemukan kesulitan yang berarti karena penulis dapat dukungan dan bantuan dari perawat ruangan serta adanya bimbingan dari pendamping.

## 4. Implementasi

Pada tahap implementasi penulis tidak banyak menemukan hambatan karena pada saat awal pengkajian penulis dan klien sudah membina hubungan saling percaya dengan menerapkan hubungan terapeutik. Sehingga dengan adanya hubungan saling percaya dapat

mempermudah penulis untuk melangkah pada proses keperawatan selanjutnya. Dalam melaksanakan tindakan keperawatan berdasarkan perencanaan sesuai dengan urutan standar asuhan keperawatan. Adapun yang menunjang dalam pelaksanaan adalah klien bersikap kooperatif dibuktikan dengan keikutsertaan dalam kegiatan TAK.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap terakhir setelah melakukan implementasi. Terkadang pada saat dilapangan tidak semua elemen evaluasi terpenuhi terutama pada klien isolasi sosial. Evaluasi dilaksanakan tiap tahap proses keperawatan untuk menilai keberhasilan tindakan keperawatan. Pada Tn.P penulis tidak banyak menemukan kesulitan atau hambatan saat melakukan evaluasi.

### B. REKOMENDASI

Setelah melakukan asuhan keperawatan selama 5 hari yang dimulai pada tanggal 6 maret 2019 sampai 10 maret 2019 pada Tn.P dengan isolasi sosial pada skizofrenia penulis ingin memberikan saran kepada :

#### 1. Mahasiswa D-III Keperawatan

Bagi mahasiswa hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan klien dengan isolasi sosial akibat skizofrenia sehingga dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa D-III Keperawatan.

#### 2. Instansi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan lebih meningkatkan mutu pendidikan dan menambah sumber daya manusia guna menciptakan lulusan yang mampu lebih bersaing di lapangan dan sebagai tambahan informasi dan bahan kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan pada isolasi sosial.

### 3. Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah tempat mencari kesembuhan dan bisa di anggap sebagai rumah kedua bagi penghuninya. Dengan demikian staf-staf yang berada di Rumah Sakit tersebut harus dapat meningkatkan mutu pelayanan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, khususnya di ruang Kemuning agar lebih memperhatikan klien pada pasien isolasi sosial sehingga masalah klien dapat teratasi.